

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu.⁶⁰ Dalam pengertian lain, *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁶¹

Penelitian *field reserch* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari data dengan cara yang terlihat jelas dilapangan. Data dalam penelitian ini adalah data yang erat kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menekankan pada proses pengumpulan data dan Analisa terhadap dinamika antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penulis mengambil lokasi penelitian di MIN 13 Banjar yang merupakan salah satu sekolah di kabupaten banjar

⁶⁰ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), 58.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana dalam penelitian ini metode penelitiannya dilakukan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sample tertentu.⁶² Metode ini telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁶³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat seni (kurang berpola). Dalam hal ini data yang diambil berasal dari lapangan, penulis hanya mengungkapkan sesuai yang terlihat untuk dapat memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang sedang diteliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Banjar terletak di Manarap Jl. Handil Barabai RT. 08, RW. 03, yang berada di dekat pemukiman. Jadi lokasi penelitian di MIN 13 Banjar KM. 08. Waktu dan jadwal penelitian dimulai pada tanggal 28 februari 2023 sampai dengan tanggal 28 april 2023 di MIN 13 Banjar, Jl. Handil Barabai RT. 08 Desa Manarap Baru Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar.

2. Alasan Peneliti Memilih Lokasi

⁶² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Pt Rodas Karya, 2015), 16.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

Alasan peneliti memilih MIN 13 Banjar untuk menjadi tempat penelitian yaitu peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lalu melakukan observasi dan menemukan adanya kecocokan dengan judul yang akan diteliti. Kemudian peneliti memberikan surat riset dan disetujui dari pihak sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.⁶⁴ Berdasarkan judul penelitian maka yang menjadi subjek dalam penelitian atau sumber informasi, peneliti memandang beberapa orang yang tepat dijadikan informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah pada mata pelajaran matematika.

2. Objek Penelitian

Objek atau individu yang merupakan sasaran penelitian dan semua bentuk yang mungkin untuk dapat diteliti mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota yang lengkap dan jelas serta dapat dipelajari. Data yang diperlukan dari penelitian ini adalah data yang

⁶⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke-14, 76.

berkenaan dengan strategi guru dalam meningkatkan *self-efficacy* peserta didik pada mata pelajaran matematika di MIN 13 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data di dalam penelitian ini data yang akan digali pada prinsipnya ada dua klasifikasi, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang di dapat langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Adapun yang menjadi sumber data pokok yaitu guru matematika dari kelas rendah hingga kelas tinggi MIN 13 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.

2. Sumber Data

Hasil wawancara dengan guru matematika dalam meningkatkan *self-efficacy* pada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang di gunakan oleh peneliti.

No	Nama Informan	Status	Kategori	Kode
----	---------------	--------	----------	------

1	Imilda Pahrianti	Wali Kelas Ia	Informan Utama	GW 1
2	Norsehan	Wali kelas Ib	Informan Utama	GW 2
3	Nurul Izati	Wali Kelas II	Informan Utama	GW 3
4	Sugiannoor	Wali Kelas III	Informan Utama	GW 4
5	Kartasiah	Wali Kelas IV	Informan Utama	GW 5
6	Sulaiman Effendi	Wali Kelas V	Informan Utama	GW 6
7	Panhur Laila Hayati	Kepala Sekolah	Informan Pendukung	Kamad
8	Evicenna Azkia	Peserta Didik	Informan Pendukung	PD 1
9	Amanda Deskiya	Peserta Didik	Informan Pendukung	PD 2
10	Siti Aira Rahmawati	Peserta Didik	Informan Pendukung	PD 3

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Teknik yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut ini akan dijelaskan mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan merasakan apa yang terjadi di objek

penelitian.⁶⁵ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati.⁶⁶

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan dengan datang langsung ke MIN 13 Banjar dan langsung mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian, dari hasil

⁶⁵ Nenny Ika Putri Simarmata, et al. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: PT Yayasan Kita Menulis. 2021), 79.

⁶⁶ Dinda Husnul Hotimah. *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi* (Medan: PT Guepedia. 2022), 9.

pengamatan dapat di analisis dan dimaknai lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari beberapa Teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁶⁷ Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dapat dilakukan dengan cara *face-to-face* atau bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara.⁶⁸ Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Buku dengan judul wawancara ini berisi tentang definisi wawancara yaitu adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan pewawancara.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang terjadi antara orang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi

⁶⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi. Teori Wawancara Psikodiagnostik (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera. 2016), 1.

⁶⁸ Rianto Aldi. *Metedologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2021), 81.

informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁶⁹

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada daftar pertanyaan yang telah dibuat tapi melihat situasi dan kondisi agar proses wawancara berjalan lancar. Pertanyaan wawancara diarahkan untuk dapat mengetahui kemampuan *self efficacy* didik dalam pembelajaran matematika.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, dan profil sekolah.⁷⁰

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat membuktikan pengembangan yang dilakukan dengan

⁶⁹ Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia. *Buku Pintar Pelajaran* (Jakarta: PT Wahyu Media. 2010), 245.

⁷⁰ Lusi Lutfia dan Luvy Sylviana Zanthly, "Analisis Kesalahan Menurut Kapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dalam Variabel ", Jawa Barat: IKIP Siliwangi, Journal On Education, Vol. 1, No. 3, Tahun. 2019

menyisipkan nilai karakter yang ada dalam rangka mendukung pembentukan karakter pesereta didik.⁷¹

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada pada objek penelitian terkait dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 13 Banjar berupa gambaran proses pembelajaran dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian membutuhkan Analisis Data, yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan Analisis Data kualitatif. Data yang muncul berwujud rangkaian kata, Data itu dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian Dalam menganalisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

⁷¹ Fitroh Setyo Putro Pribowo. *PROCEEDING "Literasi dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Millenial"* (Surabaya: PT UM Surabaya Publishing. 2020), 402.

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan selanjutnya reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini merupakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dalam rangka penarikan kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks neratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penapsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjekasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesa, teori.⁷²

⁷² Husni Usman, Purnomo Setiyadi Akbar, Op, Cit, 19.

Dengan demikian dari tiga hal yang telah dikemukakan diatas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sangatlah penting, yaitu untuk melihat kevalidan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan suatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini sebgai salah satu Langkah-langkah yang didasarkan pada empat kriteria pengecekan keabsahan data sebagaimana menurut Lincoln dan Guba dalam buku Achmad, bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)⁷³

1. Kredibilitas dan Derajat Kepercayaan

⁷³ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: Rajawali Press, 2020), 107.

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan membuktikan apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan data apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian Strategi Guru dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 13 Banjar.

Informan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan akan disajikan dalam penelitian ini perlu diperiksa validitasnya sehingga data validitas tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Adapun Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi data.⁷⁴

a. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini hal yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data Strategi Guru dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Matematika di MIN 13 Banjar.

b. Triangulasi Teknik

⁷⁴ Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong Tahun Ajaran 2021/2022* (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), 70.

Trianggulasi Teknik yang akan dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh melalui Teknik yang berbeda. Yang dilakukan adalah dengan wawancara yang didapat peneliti di *cross cek* dan dengan observasi atau dokumentasi. Apabila mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan dengan yang lain untuk memastikan data mata yang dianggap benar, atau dari sudut pandang yang lain.

c. Trianggulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Trianggulasi teori memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.⁷⁵

⁷⁵ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," n.d., 56.

2. Transferabilitas atau Keteralihan

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara thick description (uraian rinci). Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang di perlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Depentabilitas atau Kebergantungan

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, intepretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Dr. Makherus Sholeh, M. Pd. I (Pembimbing I).

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Dra Hj Fahnur Laila Hayati S. Pd.I. sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar.